OMBUDSMAN BABEL: SIKAP ANTI-MALADMINISTRASI SEJAK DINI BENTUK UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI

Kamis, 23 Juni 2022 - Agung Nugraha

Manggar - Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung menempatkan pendidikan anti-maladministrasi sebagai salah satu program yang penting guna implementasi Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Undang-Undang Nomor 37 tahun 2008 tentang Ombudsman RI. Menanamkan sikap anti-maladministrasi sejak dini kepada generasi muda merupakan bentuk dukungan terhadap pencegahan korupsi di Indonesia. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Shulby Yozar Ariadhy saat mengisi kegiatan Ombudsman *Goes To School* di SMAN 1 Manggar, Rabu (23/6/2022).

"Kami punya misi besar agar sejak dini para calon pemimpin masa depan harus anti terhadap maladministrasi. Dengan demikian, diharapkan proses pencegahan terhadap tindakan korupsi pun akan lebih efektif nantinya," imbuh Yozar.

Kehadiran Ombudsman Babel diterima oleh Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Manggar, Ares Faujian. Dalam sosialisasi tersebut, Yozar dikepung banyak pertanyaan dari peserta didik. Yozar merasa bangga dengan antusiasme para pelajar SMAN 1 Manggar yang dapat menjadi preseden yang baik bagi penyebarluasan informasi mengenai tugas dan fungsi Ombudsman.

"Alhamdulillah, antusiasme pelajar terlihat dari pertanyaan yang diajukan cukup variatif. Mulai dari substansi ke-Ombudsman-an, lingkup pengawasan Ombudsman, substansi pendidikan, hingga substansi kepolisian. Kami memberikan informasi kepada pelajar bagaimana prosedur pelayanan yang benar dan mengajak untuk berani melapor jika ada kesalahan dalam prosedur. Sehingga, para siswa memahami bahwa mereka sebagai unsur masyarakat memiliki peran yang besar dimulai dari diri sendiri untuk memerangi perilaku maldministratif dan koruptif dalam pelayanan publik," pungkas Yozar.